

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa Continuity of Care (CoC) dalam pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Asuhan kehamilan pada Ny.S dilakukan sebanyak 4 kali asuhan yaitu mulai dengan usia kehamilan 37 minggu 3 hari, usia kehamilan 38 minggu 2 hari, usia kehamilan 39 minggu, usia kehamilan 40 minggu 3 hari. Pemeriksaan ANC dilakukan dengan standar 10T, selama kunjungan ditemukan masalah pada Ny.S yaitu nyeri pada bagian pinggang dan mulas hilang timbul. Asuhan komplementer yang diberikan yaitu Teknik relaksasi untuk mengurangi nyeri pada pinggang dan mulas hilang timbul.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny.S tidak dilakukan karena persalinan dilakukan dengan tindakan SC di RS Bahkti Mulia atas indikasi Oligohidramnion.
3. Asuhan kebidanan pada masa nifas pada Ny.S dilakukan sebanyak 4 kali asuhan yaitu KF I (1 hari), KF 2 (7 hari), KF 3 (21 hari), dan KF 4 (39 hari). Selama pemantuan masa nifas berlangsung dengan baik dan tidak ditemukan komplikasi. Asuhan komplementer yang diberikan pada masa nifas yaitu pada KF 1 diberikan teknik relaksasi nafas dalam untuk mengurangi rasa nyeri pasca caesar, KF 2 diberikan pijat mengatasi ASI tidak lancar.
4. Asuhan Neonatus/BBL pada Ny.S dilakukan sebanyak 3 kali asuhan yaitu dari KN 1 (1 hari), KN 2 (7 hari), dan KN 3 (21 hari). Bayi lahir tanggal 9 November 2023, pukul 18:13 WIB, jenis kelamin Laki-laki, BB:

2900 gram, Panjang badan: 47 cm, LK: 34 cm, LD: 32 cm, LP: 32 cm, Lila: 11 cm. Selama pemantauan tidak ditemukan masalah ataupun komplikasi.

## 5.2 Saran

Sehubungan dengan simpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

### 5.2.1 Bagi BLUD UPT Puskesmas Palmerah

Diharapkan dapat memasukan program komplementer untuk dilakukan atau di sediakan fasilitas komplementer seperti pijat oksitosin, gym ball dan akupuntur yang belum diterapkan khususnya asuhan komplementer di pelayanan kesehatan sehingga meningkatkan strategi dalam standar pelayanan kebidanan.

### 5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi bahan dokumentasi dan bacaan serta perbandingan untuk memperkaya materi bacaan dipergustakaan dan sebagai referensi untuk studi kasus berikutnya terkhusus dalam asuhan komplementer

### 5.2.3 Bagi Klien

Setelah klien diberikan asuhan kebidanan komplementer secara komperhensif, dapat meningkatkan Kesehatan dan kebugaran, mampu mengurangi stress dan meningkatkan kesejahteraan ibu saat hamil, bersalin, nifas serta bayi baru lahir. Dalam pelayanan asuhan kebidanan komplementer secara komperhensif, kegiatan evaluasi yaitu asuhan keberlanjutan yang diberikan dengan menggunakan media komunikasi

dalam bentuk WA (whatsapp) untuk memfasilitasi komunikasi antara bidan dan pasien.

#### **5.2.4 Bagi Profesi Bidan**

Studi kasus ini secara teoritis dapat menjadi acuan bagi penulis dengan responden yang lebih besar sehingga dapat menjadi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kebidanan yang berkaitan dengan asuhan kebidanan komperhensif, mampu mengatasi kendala dan hambatan yang ditemukan serta mampu menerapkan ilmu kebidanan komplementer yang optimal ke dalam situasi yang nyata dan dapat melaksanakan pelayanan kebidanan sesuai prosedur.

